

SKRIPSI

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMSI
BERAS RUMAH TANGGA DI KELURAHAN BUKIT
SANGKAL KOTA PALEMBANG**

***FACTORS AFFECTING HOUSEHOLD RICE CONSUMPTION
IN BUKIT SANGKAL VILLAGE PALEMBANG SUBDISTRICT***



**Deta Ramadhani
05011381621089**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMSI BERAS
RUMAH TANGGA DI KELURAHAN BUKIT SANGKAL KOTA
PALEMBANG**

SKRIPSI

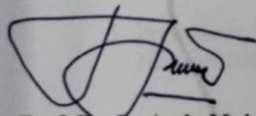
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

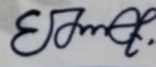
Deta Ramadhani
05011381621089

Pembimbing I

Indralaya, Mei 2023
Pembimbing II



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M., Sc.
NIP.196012021986031003



Prof. Dr. Ir. Elisa Wildavana, M. Si
NIP.196104261987032007

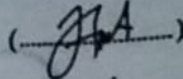
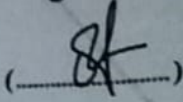
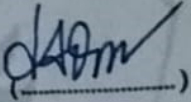
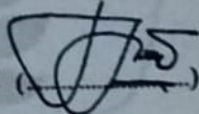
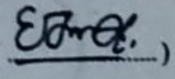
Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



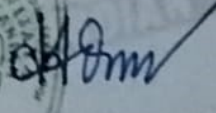
Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP.196412291990011001

Skripsi dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Beras Rumah Tangga di Kelurahan Bukit Sangkal Kota Palembang" Oleh Deta Ramadhani telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Maret 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|---------------|---|
| 1. M. Huanza, S.P., M. Si
NIP. 199410272022031010 | Ketua | () |
| 2. Serly Novita Sari, S.P., M. Si
NIP. 167107510989007 | Sekretaris | () |
| 3. Dr. Dessy Adriani, S.P., M. Si
NIP. 197412262001122001 | Penguji | () |
| 4. Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M. Sc
NIP. 196012021986031003 | Pembimbing I | () |
| 5. Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M. Si
NIP. 196104261987032007 | Pembimbing II | () |

Indralaya, Mei 2023
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Dessy Adriani, S.P., M. Si
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Deta Ramadhani

NIM : 05011381621089

Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Beras Rumah Tangga di
Kelurahan Bukit Sangkal Kota Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2023



Deta Ramadhani

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Beras Rumah Tangga di Kelurahan Bukit Sangkal Kota Palembang”. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi:

1. Kedua orang tua saya Bapak Ahmad Sutisnak dan Ibu Kartini yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan baik, terimakasih untuk doa, kasih sayang dan materi serta support yang selalu kalian berikan dengan tulus.
2. Keempat saudara penulis yaitu Surya, Erika, Indah, Reski dan iparku Novera, Efriandi, Adiyanto dan Abdul yang selalu memberi dukungan serta tak lupa kepada keponakan kecil kesayangan yang selalu menghiburku.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc. selaku dosen pembimbing akademik sekaligus selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. selaku dosen pembimbing kedua yang telah bersedia memberikan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Ir.Laila Husin M.Sc. selaku dosen penelaah di Seminar Proposal dan Ibu Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. selaku dosen penelaah pada Seminar Hasil Penelitian, terima kasih sudah meluangkan waktunya untuk menjadi dosen penelaah, memberikan saran dan masukan yang sangat berguna.
5. Tim Penguji pada sidang skripsi penulis: Bapak M. Huanza,S.P., M.Si. selaku ketua penguji, Ibu Serly Novita Sari, S.P., M. Si. Selaku sekretaris beserta Ibu Dr. Dessy Adriani,S.P., M.Si selaku penguji sidang skripsi penulis mengucapkan banyak terima kasih sudah memberi saran, masukan, kritik, yang membangun agar skripsi ini lebih baik.
6. Seluruh dosen, staff dan karyawan Fakultas Pertanian, Mbak Dian, Mbak Nike, Mbak Siska dan Kak Bayu, Kak Ikhsan, dan Kak Ari yang telah banyak membantu dalam kelengkapan administrasi selama perkuliahan hingga tugas akhir skripsi.

7. Sahabat-sahabat sejak awal kuliah Atikah P, Mifta, Fira, Wia, Melyinda, Nabila, dan Ayu yang telah menemani dalam keadaan apapun, berbagi suka dan duka, memberikan dukungan, doa, motivasi, saran, dan masih banyak lagi. Semoga seluruh kebaikan kalian dapat menjadi amal jariyah dan hubungan baik ini dapat terjalin sampai kapanpun.
8. Teman-teman Agribisnis angkatan 2016, yang telah saling memberikan dukungan, semangat, dan doa. Semoga hubungan baik ini dapat terjalin sampai kapanpun.
9. Teman-teman Agribisnis, Yuli W, Indah, Yuvita dan Yorika yang menemani proses Seminar Hasil sampai menyelesaikan skripsi ini terimakasih atas semangat, dukungan, dan bantuannya semoga kita dapat mewujudkan impian kita.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin

Indralaya, Mei 2023

Deta Ramadhani

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Kegunaan Penelitian	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Pangan	6
2.1.2. Konsepsi Beras	7
2.1.3. Konsepsi Kualitas Beras	8
2.1.4. Konsepsi Konsumsi Beras Rumah Tangga	10
2.1.5. Konsepsi Perilaku Konsumen	11
2.1.6. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Konsumsi	13
2.1.6.1. Pendidikan	13
2.1.6.2. Pendapatan	14
2.1.6.3. Jumlah Anggota Keluarga	15
2.1.6.4. Pekerjaan	16
2.1.6.5. Harga Beras	17
2.2. Model Pendekatan	19
2.3. Hipotesis	20
2.4. Batasan Operasional	21
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	23
3.1. Tempat dan Waktu	23

	Halaman
3.2. Metode Penelitian	23
3.3. Metode Penarikan Contoh	23
3.4. Metode Pengumpulan Data	25
3.5. Metode Pengolahan Data	25
3.5.1. Pengujian Persyaratan Statistik Parametrik	27
3.5.2. Uji Statistik	27
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian	29
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah Administrasi Kelurahan Bukit Sangkal	29
4.1.2. Kondisi Geografis dan Topografi Kelurahan Bukit Sangkal	29
4.1.3. Keadaan Penduduk Kelurahan Bukit Sangkal	29
4.1.4. Pendidikan Kelurahan Bukit Sangkal	30
4.1.5. Mata Pencaharian Kelurahan Bukit Sangkal	31
4.1.6. Sarana dan Prasarana Kelurahan Bukit Sangkal	31
4.1.6.1. Sarana Pendidikan Kelurahan Bukit Sangkal	32
4.1.6.2. Sarana Kesehatan Kelurahan Bukit Sangkal	32
4.1.6.3. Sarana Pemerintahan Kelurahan Bukit Sangkal	32
4.2. Karakteristik Pendapatan Rumah Tangga Konsumen Beras	32
4.2.1. Karakteristik Pendapatan Rumah Tangga Berdasarkan Usia	33
4.2.2. Karakteristik Pendapatan Rumah Tangga Berdasarkan Jenis Kelamin	34
4.2.3. Karakteristik Pendapatan Rumah Tangga Berdasarkan Pendidikan	34
4.2.4. Karakteristik Pendapatan Rumah Tangga Berdasarkan Pekerjaan	35
4.3. Perilaku Konsumen Kelurahan Bukit Sangkal	36
4.3.1. Jumlah Pembelian Beras Kelurahan Bukit Sangkal	36
4.3.2. Cara Pemenuhan Kelurahan Bukit Sangkal	37
4.3.3. Pemilihan Merek Beras Kelurahan Bukit Sangkal	38
4.4. Sumber dan Jumlah Karbohidrat Konsumsi Beras di Kelurahan Bukit Sangkal	39
4.4.1. Sumber Karbohidrat di Kelurahan Bukit Sangkal	39
4.4.2. Rata – Rata Konsumsi Beras RT di Kelurahan Bukit Sangkal	41

	Halaman
4.4.3. Kualitas Beras di Kelurahan Bukit Sangkal Berdasarkan Tingkat Pendapatan	42
4.5. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Beras Rumah Tangga di Kelurahan Bukit Sangkal	43
4.5.1. Uji Asumsi Klasik	43
4.5.2. Uji Normalitas	43
4.5.3. Analisis Regresi Linier Berganda	44
4.5.3.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	45
4.5.3.2. Uji F (Simultan)	45
4.5.3.3. Uji t- (Parsial)	46
4.5.3.4. Pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap Konsumsi Beras	46
4.5.3.5. Pengaruh Jumlah Anggota Keluarga terhadap Konsumsi Beras .	47
4.5.3.6. Pengaruh Usia Rumah Tangga terhadap Konsumsi Beras	48
4.5.3.7. Pengaruh Jenis Kelamin terhadap Konsumsi Beras	48
4.5.3.8. Pengaruh Pendapatan terhadap Konsumsi Beras	49
4.5.3.9. Pengaruh Pekerjaan terhadap Konsumsi Beras	49
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1. Kesimpulan	51
5.2. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramati	19
Gambar 4.1. Uji Normalitas	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Komponen Mutu Beras	9
Tabel 2.2. Harga Eceran Tertinggi Beras di Indonesia	10
Tabel 3.1. Jumlah Populasi Rumah Tangga di Kelurahan Bukit Sangkal Tahun 2018	30
Tabel 4.1. Penduduk Kelurahan Bukit Sangkal Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021	36
Tabel 4.2. Tingkat Pendidikan di Kelurahan Bukit Sangkal Tahun 2021	36
Tabel. 4.3. Mata Pencarian Penduduk Kelurahan Bukit Sangkal	37
Tabel 4.4. Karakteristik Pendapatan Rumah Tangga Berdasarkan Usia .	39
Tabel 4.5. Karakteristik Pendapatan Rumah Tangga Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 4.6. Karakteristik Pendapatan Rumah Tangga Berdasarkan Pendidikan.....	41
Tabel 4.7. Karakteristik Pendapatan Rumah Tangga Berdasarkan Pekerjaan	42
Tabel 4.8. Rata - Rata Pembelian Beras di Kelurahan Bukit Sangkal Tahun 2021	42
Tabel 4.9. Cara Pemenuhan Beras di Kelurahan Bukit Sangkal Tahun 2021	43
Tabel 4.10. Jenis Beras yang dikonsumsi Kelurahan Bukit Sangkal Tahun 2021	44
Tabel 4.11. Rata – Rata Harga Beras di Tingkat Konsumen	45
Tabel 4.12. Sebaran Responden Berdasarkan Alasan Konsumen Beras dalam Memilih Beras Sebagai Makanan Pokok di Kelurahan Bukit Sangkal	46
Tabel 1.1.3. Rata – rata Konsumsi Beras Kelurahan Bukit Sangkal Berdasarkan Pendapatan	47
Tabel 4.14. Kualitas Beras di Kelurahan Bukit Sangkal Pada Tingkat Pendapatan	48
Tabel 4.15. Hasil Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Beras Rumah Tangga di Kelurahan Bukit Sangkal	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kelurahan Bukit Sangkal	64
Lampiran 2. Identitas Responden Pendapatan Tinggi Kelurahan Bukit Sangkal	65
Lampiran 3. Identitas Responden Pendapatan Sedang Kelurahan Bukit Sangkal	66
Lampiran 4. Identitas Responden Pendapatan Rendah Kelurahan Bukit Sangkal	67
Lampiran 5. Tingkat Konsumsi Beras Pendapatan Tinggi Kelurahan Bukit Sangkal	68
Lampiran 6. Tingkat Konsumsi Beras Pendapatan Sedang Kelurahan Bukit Sangkal	69
Lampiran 7. Tingkat Konsumsi Beras Pendapatan Rendah Kelurahan Bukit Sangkal	70
Lampiran 8. Jumlah Pembelian dan Cara Pemenuhan Konsumsi Beras Rumah Tangga Pendapatan Tinggi 2021	71
Lampiran 9. Jumlah Pembelian dan Cara Pemenuhan Konsumsi Beras Rumah Tangga Pendapatan Sedang 2021	72
Lampiran 10. Jumlah Pembelian dan Cara Pemenuhan Konsumsi Beras Rumah Tangga Pendapatan Rendah 2021	73
Lampiran 11. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Beras Pendapatan Tinggi	74
Lampiran 12. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Beras Pendapatan Sedang	75
Lampiran 13. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Beras Pendapatan Rendah	76
Lampiran 14. Uji Normalitas dan Uji Analisis Regresi Linear Berganda .	77
Lampiran 15. Wawancara Responden	78

**Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Beras Rumah Tangga di
Kelurahan Bukit Sangkal Kota Palembang**

*Factors Affecting Household Rice Consumption In
Bukit Sangkal Village Palembang Subdistrict*

Deta Ramadhani¹, Andy Mulyana², Elisa Wildayana³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya, Jalan Palembang-Indralaya
Km.32, Indralaya Ogan Ilir, 30662

Abstract

Indonesia is a country that has abundant natural resources, one of the results of the agricultural sector is rice which is a staple food needed for Indonesia. The main factors that influence the high level of rice consumption are the large population and the wider area that makes rice the main staple food. This study aims to 1) What types of carbohydrate sources and how much are consumed by households in Bukit Sangkal Village 2) Are there differences in the amount and quality of rice consumed by households at low, medium, or high income levels in aforesaid 3) What factors affect rice consumption in households aforesaid. The research location is aforesaid. The sampling method used is a random sample method that is disproportionate to a sample of 60 respondents. The results of this study showed that: 1) Households in Bukit Sangkal Village chose the same type of carbohydrates, namely rice with the largest amount of carbohydrates at a high income level. 2) There are differences in the quantity and quality of rice at high, medium, and low income levels, where the higher the income, the more you will choose good quality rice. 3) Factors that positively affect household rice consumption in Bukit Sangkal Village are the number of family members, gender, and quality of rice. Meanwhile, factors that negatively affect the level of household rice consumption are the age of household

¹ Mahasiswa

² Dosen Pembimbing

members, while factors that do not affect rice consumption are education, income, and occupation.

Keywords: Factors affecting consumption, Rice consumption

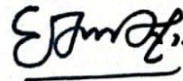
¹Mahasiswa
²Pembimbing I
³Pembimbing 2

Pembimbing I



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP.196012021986031003


Indralaya, Mei 2023
Pembimbing II



Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP.196104261987032007

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP.-197412262001122001

BAB 1

PEDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam yang berlimpah, tersebar di seluruh wilayah sehingga terkenal sebagai negara agraris dengan mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani. Salah satu hasil dari sektor pertanian adalah beras yang merupakan makanan pokok yang dibutuhkan bagi Indonesia. Pangan sumber karbohidrat meliputi pangan dari produk sereal, umbi-umbian, dan makanan jadi yang diambil dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) pada tahun 2017 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Pangan sumber karbohidrat digolongkan menjadi enam subkelompok, yaitu beras, tepung terigu, umbi, roti, dan makanan jadi (BPS, 2017).

Pangan pokok di Indonesia identik dengan beras karena posisi beras sebagai pangan utama bagi sebagian masyarakat sampai saat ini belum tergantikan (Bidarti, 2018). Oleh sebab itu, beras sebagai pangan utama memiliki arti penting sebagai kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi, apabila ketersediaan beras suatu bangsa tidak mencukupi dibandingkan kebutuhannya maka dapat menciptakan ketidakstabilan ekonomi dan berbagai gejolak sosial.

Ketersediaan pangan dalam rumah tangga merupakan salah satu indikator keberhasilan ketahanan pangan rumah tangga itu sendiri. Padi merupakan salah satu tanaman pangan terpenting dalam pembangunan pertanian. Beras merupakan produk olahan yang berasal dari hasil pertanian yaitu beras. Status komoditas beras bagi sebagian besar penduduk Indonesia merupakan bahan pangan utama yang dikonsumsi oleh hampir 90 persen penduduk Indonesia. Menurut Kusumawati (2013), pencapaian ketahanan pangan di tingkat rumah tangga berarti mampu memperoleh pangan yang cukup dalam jumlah, kualitas dan variasi untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi.

Kualitas beras merupakan suatu tolak ukur dalam pemilihan beras. Kualitas beras menjadi standarisasi konsumen beras dalam mengkonsumsi beras yang baik dan sesuai standar. Klasifikasi Mutu Beras Beras digolongkan dalam 2 (dua) kelas mutu yaitu premium dan medium. Beras yang lebih putih biasanya dianggap

memiliki kualitas lebih atau berkualitas baik. Demikian pula dengan bentuk beras, beras yang memiliki patahan biasanya dianggap memiliki kualitas yang kurang baik atau rendah. Harga Eceran Tertinggi (HET) pada komoditas beras adalah salah satu kebijakan harga yang dilaksanakan pemerintah yang bertujuan untuk menjaga stabilitas dan kepastian, serta keterjangkauan harga beras agar tidak terjadi lonjakan harga yang tinggi (Aisyah, 2019). Oleh sebab itu, kebijakan harga tersebut merupakan salah satu keputusan konsumen dalam pembelian beras.

Faktor utama yang mempengaruhi tingginya tingkat konsumsi beras yaitu besarnya jumlah penduduk dan semakin luasnya wilayah yang menjadikan beras sebagai makanan pokok utama. Pada tahun 1970-an beras sebagai makanan pokok utama tersebar sampai ke pedalaman papua, Padahal masyarakat yang menjadikan makanan pokok utama sebagai beras hanya pada penduduk Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan dan Sulawesi. Karena penduduk Nusa Tenggara, Maluku dan papua kala itu masih mengkonsumsi umbi-umbian, sagu dan sukun sebagai makanan pokok mereka. Selain itu, budaya masyarakat kita yang merasa belum makan jika belum makan nasi, walaupun kebutuhan karbohidratnya telah terpenuhi dari makanan selain dari beras, juga ikut mempengaruhi tingginya konsumsi beras di Indonesia (Febriamansyah, 2016). Sehingga tidak mengherankan jika konsumsi beras di Indonesia tergolong tinggi.

Menurut Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian (Pusdatin Kementan dalam Wijayanti, 2019), pada tahun 2018 konsumsi beras Indonesia sebesar 81,60 kg/kapita/tahun menurun dari tahun 2017 sebesar 86,82 kg/tahun. Data tersebut menunjukkan bahwa terjadi perubahan pola konsumsi pangan karbohidrat dari beras ke makanan sumber karbohidrat lainnya. Perubahan konsumsi pangan ini dapat disebabkan oleh perubahan preferensi, perubahan harga, perubahan pendapatan, perubahan harga pangan sumber karbohidrat lain yang berkaitan, jumlah anggota rumah tangga, umur, gender kepala keluarga, serta kesibukan bekerja. Kesibukan masyarakat dalam beraktivitas menyebabkan konsumsi beras yang dimasak sendiri di rumah semakin tahun semakin berkurang dan digantikan oleh makanan yang sudah jadi (Kementan 2018). Asupan pangan yang dibeli di luar rumah semakin meningkat yang dapat disebabkan oleh berkurangnya waktu untuk mempersiapkan makanan di rumah.

Beras dikonsumsi oleh masyarakat baik perseorangan, rumah tangga, maupun jasa secara terus-menerus sehingga konsumsi beras semakin tinggi, oleh karena itu diperlukannya peningkatan produksi beras agar memenuhi jumlah konsumsi beras. Produksi padi di Sumatera Selatan selama dua tahun terakhir meningkat yaitu 4.943.071ton pada tahun 2017 menjadi 5.076.831 ton pada tahun 2018. Pertumbuhan produksi padi 2018 terhadap 2017 yaitu 2,71 persen. Peningkatan tersebut juga membawa dampak terhadap jumlah konsumsi beras di Sumatera Selatan (Badan Pusat Statistika, 2018), dimana jumlah penduduk Sumatera Selatan pada tahun 2017 yaitu sebesar 8,266 juta jiwa dan pada patokan konsumsi beras sebesar 84,27 kg/kapita/tahun (BPS, 2020).

Besarnya konsumsi beras pada masyarakat tentunya juga berpengaruh pada besarnya pengeluaran konsumen untuk membeli kebutuhan pangan, mengingat harga beras yang relatif terjangkau dan beras merupakan bahan pangan pokok utama yang dikonsumsi sehari-hari oleh masyarakat menyebabkan banyak masyarakat yang mengkonsumsi beras, salah satunya di Kota Palembang. Kebiasaan masyarakat yang berbeda-beda mengkonsumsi beras premium dan medium menunjukkan bahwa masyarakat Kota Palembang menyukai beras sesuai dengan selera masing-masing. Persediaan beras dirumah tangga sendiri masih bisa dapat berubah-ubah karena dipengaruhi beberapa faktor yang menyebabkan adanya perubahan tersebut (Badan Ketahanan Pangan, 2013).

Mata pencaharian masyarakat di Kelurahan Bukit Sangkal sangat beragam mulai dari wiraswasta, pegawai negeri sipil (PNS), dan buruh, sehingga jumlah pendapatan yang diperoleh dari setiap penduduk berbeda-beda. Khusus untuk komoditi beras, apabila pendapatan meningkat, maka konsumen cenderung akan meningkatkan kualitas beras yang akan di konsumsi oleh konsumen tersebut. Menurut Sitanggang (2017), Peningkatan pendapatan akan berpengaruh terhadap kemampuan daya beli, dimana kemampuan daya beli yang tinggi akan memberikan pilihan lebih banyak dan beragam untuk beras yang berkualitas yang akan dikonsumsi. Oleh karena itu, tingkat pendapatan yang tinggi memperbesar peluang untuk membeli pangan beras dengan berkualitas dan kualitas yang lebih bagus. Sebaliknya penurunan pendapatan akan menyebabkan penurunan dalam hal kualitas dan kuantitas pangan beras yang dibeli untuk dikonsumsi.

Peningkatan jumlah konsumsi terhadap mutu terdapat pada peningkatan pendapatan yang diperoleh oleh penduduk. Mata pencaharian penduduk Kota Palembang sangat beragam, sehingga jumlah pendapatan yang diperoleh dari setiap penduduk berbeda-beda. Oleh karena itu, konsumsi rumah tangga secara langsung akan dipengaruhi oleh pendapatan rumah tangga. Konsumsi pangan akan berbeda-beda pada setiap tingkat pendapatan adalah pendapatan yang tinggi, pendapatan yang sedang, dan pendapatan yang rendah. Jumlah konsumsi beras di Kota Palembang memiliki jumlah penduduk tercatat sebesar 1.623.099 jiwa dengan jumlah rumah tangga sebesar 372.874 dan tingkat konsumsi beras yang cukup tinggi sebesar 1.039.559 ton pada tahun 2015 dengan kepadatan penduduk di Kecamatan Kalidoni berjumlah 40,29 jiwa per Ha (hektare), dimana Kelurahan Bukit Sangkal memiliki kepadatan penduduk terbesar dibandingkan dengan kelurahan-kelurahan yang ada di Kecamatan Kalidoni yaitu 76,39 jiwa/hektare dengan jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan dagang sebesar 2.166 jiwa dan dengan pendapatan pada tingkat sedang (Badan Pusat Statistika, 2017).

Tingkat konsumsi terjadi karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi beras yaitu pendidikan, pendapatan, jumlah anggota keluarga, pekerjaan dan harga beras (Rizzani, 2016). Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Beras Rumah Tangga di Kelurahan Bukit Sangkal Kota Palembang.”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah ada perbedaan jumlah dan kualitas beras yang dikonsumsi rumah tangga pada tingkat pendapatan rendah, sedang, atau tinggi di kelurahan tersebut?
2. Jenis sumber karbohidrat apa saja dan berapa jumlahnya yang dikonsumsi rumah tangga di Kelurahan Bukit Sangkal Kota Palembang ?
3. Faktor - faktor apa saja yang berpengaruh terhadap konsumsi beras rumah tangga di kelurahan tersebut ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan, maka penelitian ini memiliki tujuan:

1. Menganalisis tingkat perbedaan jumlah dan kualitas konsumsi beras rumah tangga pada tingkat pendapatan rendah, sedang, atau tinggi di kelurahan tersebut.
2. Mengkaji jenis sumber karbohidrat dan jumlah karbohidrat yang dikonsumsi rumah tangga di Kelurahan Bukit Sangkal Kota Palembang.
3. Menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap konsumsi beras rumah tangga di kelurahan tersebut.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Peneliti lain
Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis.
2. Masyarakat
Mengetahui tingkat konsumsi beras rumah tangga dan mengetahui jumlah karbohidrat yang dikonsumsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, 2012. Analisis Rasio Ketersediaan Pangan dan Konsumsi Pangan di Kota Medan. Skripsi. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Adi, R. 2013. *Kesejahteraan sosial (Pekerjaan sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Afandi, M., Mawarni, L., & Syukri. 2013. *Respon pertumbuhan dan produksi empat varietas kedelai (Glycine max L.) terhadap tingkat naungan*. Jurnal Online Agroekoteknologi, 1(2), 214-226.
- Aminah, 2013. Analisis Nilai Tambah Dalam Pengolahan Susu Kedelai Pada Skala Industri Rumah Tangga di Kota Medan. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Ariani, M. 2012. *Analisis Konsumsi Rumah Tangga Pasca Krisis Ekonomi di Provinsi Jawa Barat*. Peneliti Puslitbang Sosial Ekonomi Pertanian.
- Aisyah, 2019. *Ketahanan Pangan Keluarga di Masa Pandemi Covid 19*. Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia.
- Badan Ketahanan Pangan Kota Palembang, 2013. *Database Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013*. Palembang: BKP Palembang.
- Badan Ketahanan Pangan Kota Palembang, 2015. *Database Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015*. Palembang: BKP Palembang.
- Badan Litbangkes Kementerian Kesehatan RI. www.litbang.kemkes.go.id. Diakses Pada 12 November 2022.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2017. *Kecamatan Kalidoni Dalam Angka 2017*. Badan Pusat Statistic Provinsi Sumatera Selatan. Kalidoni.
- Badan Standar Nasional, 2015, SNI 03-1729-2015 Spesifikasi Untuk Bangunan Gedung Baja Struktural, Departemen Pekerjaan Umum. Diakses Pada 12 November 2022.
- Baridwan, Zaki. 2014. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.
- Berdasarkan *Profil Desa dan Kelurahan yang Diperoleh di Kantor Kelurahan Bukit Sangkal Pada Tahun 2018*. Diambil Pada Tanggal 13 Oktober 2021.
- Bidarti, Agustina. (2018). *Manajemen Rantai Pasok (Supply Chain Management) Beras Kasus CV Lintas Indo Comodity Mandiri di Sumatera Selatan*. Disertasi. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Tidak dipublikasikan.

- BPPT. (2016). *Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi*. Retrieved from www.bppt.go.id:<http://www.bppt.go.id/outlook-energi/bppt-outlook-energi-indonesia-2016>.
- Christianto, Edward. 2013. *Faktor Yang Memengaruhi Volume Impor Beras di Indonesia*. Jurnal JIBENKA Volume 7 No 2.
- Deviana, Dkk. 2014. *Analisis Permintaan Rumah Tangga Terhadap Beras Produksi Kabupaten Kubu Raya*. Jurnal Agribisnis. Universitas Tanjungpura. Pontianak.
- Diatmika I Putu Gede, 2013. *Penerapan Akutansi Pajak Atas PP Nomor 46 Tahun 2013 Tentang PPh Atas Pajak Penghasilan dari Usaha Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu*. Jurnal Akutansi Profesi. Vol.3, No.2 Desember 2013.
- Elfrida, 2012. *Tingkat Konsumsi dan Pola Konsumsi Beras Masyarakat Kota Medan*. Jurnal Agribisnis. Universitas Sumaeta Utara. Medan.
- Febriamansyah, R., Hasnah., Azriani., Zednita. dan Azhari, R., 2016. *Kajian Perilaku Konsumen Kota Padang*. Lokakarya Perberasan Nasional dan Pemaparan Hasil Kajian Perilaku Konsumen Beras di 13 Kota. Jakarta 29 April 2016.
- Iriyanti, 2017. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Beras di Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur*. Jurnal Agribisnis. Universitas Jambi. Jambi.
- Jusar, D., Bakce, D., & Eliza. (2017). *Analysis of Rice Price Variation in Riau Province and Supplier Areas*. Jurnal Dinamika Pertanian, 33(2), 137–144.
- Kementerian Pertanian. 2018. *Outlook Konsumsi Kalori dan Protein 2017*. Jakarta (ID): Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Kotler P, dan Keller Kl. 2012. *Manajemen pemasaran*. Edisi 12. Jakarta(id) : Penerbit Erlangga.
- Kusumawati, A. 2013. *Rantai Nilai (Value Chain) Agribisnis Labu di Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Nuryanti, 2013. *Potensi Substitusi Beras Putih Dengan Beras Merah Sebagai Makanan Pokok Untuk Perlindungan Diabetes Melitus*. Jurnal Media gizi masyarakat Indonesia. Universitas Hasanudin Makasar. Vol.3. No. 3.
- Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 27/MDAG/PER/5/2017. *Tentang Penetapan Harga Acuan Pembelian di Petani dan Harga Acuan Penjualan Di Konsumen*. Pertanian, Jakarta.

- Pujoharso, C. (2013). *Aplikasi Teori Konsumsi Keynes terhadap Pola Konsumsi Makann Masyarakat Indonesia*. Artikel Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
- Pustadin (Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian). 2013. *Buletin Konsumsi Pangan* Vol 4 (2): 8-18. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. Jakarta. [Online] <http://pustadin.setjen.pertanian.go.id/publikasi-348-buletin-konsumsi-pangan-volume-4-no-3-tahun2013.html>. Diakses Pada 12 November 2022.
- Septia S.M. Nababan, *Pendapatan dan Jumlah Tanggungan*. ISSN 2303-1174. Jurnal EMBA Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal. 2130-2141.
- Silalahi, N. 2013. Tingkat dan Konsumsi Beras Masyarakat Kota Medan serta Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (Studi kasus: Taman Setia Budi Indah (TASBI) Kelurahan Tanjung Sari Kecamatan Medan Selayang). Sripsi pada Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara, Medan. (Dipublikasikan). di akses pada tanggal 29 november 2020.
- Siregar, Nurhamida Sari. "*Karbohidrat*." Jurnal Ilmu Keolahragaan 13.02 (2014) 38-44
- Sitanggang, I. N. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Pangan Beras di Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Skripsi. (Doctoral Dissertation, Universitas Jambi).
- Soekarwati, 2003. *Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Cob-Douglass*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryana, 2014. *Kewirausahaan*, Edisi IV. Jakarta: Salemba Empat.
- Widiarsih, Dwi. 2012. *Pengaruh Sektor Komoditi Beras Terhadap Inflasi Bahan Makanan*. Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan. Tahun II No.6, Juli 2012.
- Wijayanti, 2019. Pusdatin (Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertanian). 2017. *Konsumsi per kapita beberapa macam pangan pokok*. [Online]. Diunduh 18 September 2018. Tersedia dari: www.pertanian.go.id.
- Winawan, B. dan Yasa. 2014. *Pengaruh Penataan Produk, Jenis Kelamin, dan Daftar Belanja Terhadap Keputusan Pembelian Tidak Terencana (Studi Kasus pada Konsumen Ritel di Kota Denpasar)*. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana.